

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1. Persentase Kasus Penyakit LSD pada ternak Sapi di Kecamatan Tambakrejo Bojonegoro.

Berdasarkan pengamatan kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro pada bulan Mei – Juni 2023 diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jumlah Kasus Penyakit LSD Ternak Sapi di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Desa	Kasus Penyakit LSD	Jumlah Sapi Perdesa
Napis	112	4813
Jatimulyo	54	1346
Turi	42	1513
Dolokgede	21	934
Mulyorejo	53	1185
Gading	68	1570
Kalisumber	28	1187
Pengkol	25	1012
Total	403	13560

(Sumber: Data dari Dinas Peternakan kabupaten Bojonegoro)

Adapun persentase angka Kasus Penyakit LSD pada tahun 2023 di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kasus PMK}}{\text{Jumlah Ternak Sapi}} \times 100 \%$$
$$\frac{403}{13560} \times 100 \% = 2,97 \%$$

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah kasus Penyakit LSD pada ternak sapi di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro pada periode bulan Mei sampai dengan Juni 2023, sebanyak 403 ekor sapi yang terjangkit kasus Penyakit LSD. Sedangkan secara keseluruhan kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo selama 2 Bulan, mencapai 2,97 % hal ini tergolong rendah karena kurang dari 10% populasi ternak Sapi di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.



Gambar 4.1. Kasus Penyakit LSD pada ternak Sapi di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro (Sumber: Foto dari Dinas Peternakan kabupaten Bojonegoro)

4.2 Gejala Klinis yang timbul Kasus Penyakit LSD

Adapun gejala yang muncul pada kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo, Sebagai berikut:

1. Gejala yang timbul pada Sapi yang terjangkit Penyakit LSD pada Kulit terdapat nodul nodul, apabila sudah parah maka akan membengkak dan mengeluarkan nanah.
2. Pada Persendian membengkak
3. Luka lecet pada siku kaki sapi, muncul luka pada persendian kaki Sapi.
4. Disamping itu sering ditemukan yakni demam (sekitar 40 °C), depresi, penurunan nafsu makan.

4.3 Pengobatan yang dilakukan pada ternak sapi yang mengalami kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo.

Pengobatan pada sapi yang mengalami kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo sebagai berikut:

1. Pemberian injeksi intramuskuler obat-obatan dan vitamin sebagai berikut :
 - a. Untuk Antibiotik digunakan merek e lymoxin-200
 - b. Untuk Analgesik digunakan Sulpidon
 - c. Untuk Antihistamin digunakan Vetadryl
 - d. Pemberian Vitamin A D E digunakan injectamin Dengan takaran dosis 1 ml untuk 30 kg berat badan Sapi.



Gambar 4.2. Obat penyembuhan kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo (*Sumber: Foto dari Dinas Peternakan kabupaten Bojonegoro*)

4.4 Penanganan Pencegahan Kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo Bojonegoro

Pada penanganan kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo, segera terkendali dan tidak menyebar ke daerah lain dilakukan Pencegahan sebagai berikut:

1. Pada sapi yang mengalami kasus Penyakit LSD dilakukan isolasi pada kandang yang lain.
2. Pemberian vaksin.

3. Penanganan pada sapi terjangkit Penyakit LSD dengan membersihkan bagian area kulit yg terdapat nodul atau benjolan dengan air hangat. Setelah itu dilakukan penyemprotan (spray) Desinfektan (Gusanex) Atau alkohol 70% untuk mensterilkan luka nodul.
4. Membatasi mobilitas dan keluar masuk sapi antar wilayah.
5. Menjaga kondisi tubuh ternak agar tetap sehat dengan mencukupi kebutuhan pakan dan menyediakan kandang yang nyaman bagi ternak.
6. Mengupayakan agar kandang dalam kondisi bersih, kering dan hangat.
7. Menjaga kebersihan kandang dan lingkungannya, membersihkan sampah dan kotoran ternak setiap hari agar tidak menjadi sarang serangga penghisap darah, seperti nyamuk, caplak dan lalat karena serangga merupakan salah satu vektor yang menularkan penyakit LSD.
8. Melakukan penyemprotan (spraying) kandang dengan anti serangga dan merendam ternak (dipping) dalam larutan insektisida secara berkala.

4.2 Pembahasan

Dari hasil pengamatan selama di lapangan untuk kejadian kasus Penyakit LSD di Kecamatan Tambakrejo selama periode bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2023, mencapai 2,97 % hal ini tergolong rendah karena kurang dari 10% populasi ternak Sapi di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro tahun 2023. Virus LSD sudah landai di Tambakrejo, meski sempat awal tahun sangat luar biasa sekali terutama di Desa Napis hampir 10 persen ternak terjangkit. Kabid Kesehatan Hewan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro drh. Lutfi Nurrahman mengatakan, saat ini kasus LSD bagi ternak di Bojonegoro sudah landai. Untuk detail datanya belum terekap. Namun, dengan demikian Dinas Peternakan dan Perikanan sudah menyiapkan 500 dosis vaksin bantuan dari Pemprov Jawa Timur.

Vaksin ini nantinya akan disebar di lima kecamatan seperti Tambakrejo, Malo, Purwosari, Kasiman dan Ngraho. Pada Awal Masuk kasus LSD di desa Napis paling banyak dengan penularan yang sangat signifikan karena kurang fahamnya peternak terkait dengan kasus Penyakit LSD tersebut. Sehingga Perlu pihak terkait (Perangkat Desa dan Pihak Dinas Peternakan dan Perikanan) Melakukan Sosialisasi dan Monitoring pencegahan dan penanganan Penyakit LSD di Kecamatan tambakrejo ini.(Sutopo, 2022).

Gejala klinis yang ditimbulkan pada sapi yang terserang LSD, diawali dengan demam tinggi ($41,5^{\circ}\text{C}$), nafsu makan menurun, penurunan produksi susu, ingusan, konjungtivitis, hipersalivasi, depresi, dan pembengkakan limfoglandula (Lgl. Subscapularis dan Lgl. Prefemoral), adanya nodul pada dibawah kulit atau dibawah otot dengan diameter 2-5 cm, terdapat pada kepala, leher, punggung, abdomen, ekor dan bagian genital. Nodul akan menyebabkan nekrosis atau sitfats berupa lubang yang dalam. Pada ternak jantan dapat menyebabkan infertilitas permanen atau sementara dan pada sapi betina bisa menyebabkan abortus dan infertilitas. Sapi yang terinfeksi LSDV pada tahap awal akan menunjukkan leukopenia dan efek immunosupresif. Pada tahap akhir sapi akan mengalami anemia hemolitik, leukositosis, dan peningkatan serum creatine phosphokinase. Sapi dengan infeksi LSDV juga akan mengalami gangguan hati dan ginjal. LSDV pada kerbau kurang rentan dibandingkan pada sapi (Nugroho *etal.*2021).

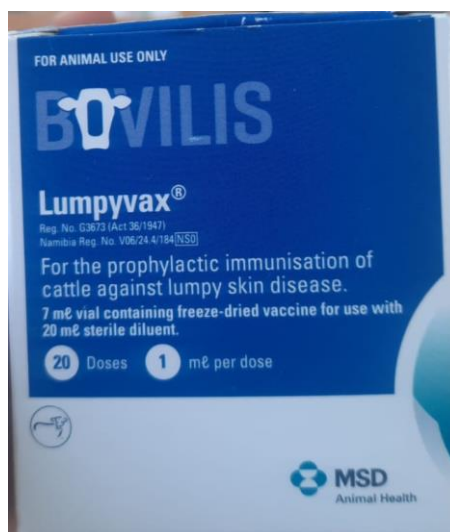
Pengobatan yang dilakukan dalam menangani kasus LSD yaitu dengan pemberian obat sebagai berikut :

- a. Untuk Antibiotik digunakan merek e lymoxin-200, Pemberian Antibiotik bertujuan untuk menghentikan pertumbuhan atau membunuh jasad renik pada sapi yg sakit dan mencegah infeksi sekunder.
- b. Untuk Analgesik digunakan Sulpidon, di gunakan sebagai anti nyeri, Pereda panas

pada sapi yang sakit

- c. Untuk Antihistamin digunakan Vetadryl, pemberian Antihistamin pada Penanganan Kasus LSD yaitu untuk meredakan gejala reaksi alergi, misalnya pada rhinitis atau biduran. Walaupun bisa meredakan gejala akibat reaksi alergi, antihistamin tidak bisa menyembuhkan alergi itu sendiri.
- d. Pemberian Vitamin A D E digunakan injectamin untuk meningkatkan imun tubuh ternak sehingga mitabolisme dalam tubuh normal

Pencegahan dan pengendalian infeksi LSD yang dilakukan peternak Kecamatan Tambakrejo Bojonegoro antara lain dengan vaksinasi, pembatasan lalu lintas ternak, pelaksanaan karantina yang ketat, kontrol vektor, dan apabila memungkinkan stamping out. Vaksinasi merupakan langkah terbaik yang memungkinkan secara ekonomi untuk mengendalikan penyakit yang ditularkan melalui vektor ini. Sejauh ini terdapat 3 macam vaksin yang dilakukan peternak Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro untuk pencegahan dan penanggulangan LSD, yaitu vaksin homolog dan heterolog, serta vaksin inaktif yang baru-baru ini dikembangkan.



Gambar Vaksin Lumpyvax untu Penyakit LSD

(Sumber: Foto dari Dinas Peternakan kabupaten Bojonegoro)

Vaksin homolog terdiri dari virus LSD live yang dilemahkan. Vaksin heterolog terdiri dari virus sheep pox atau goat pox yang dilemahkan (SPPV/GPPV). Vaksin berbasis SPPV/GTPV menunjukkan efikasi yang sedikit lebih rendah daripada vaksin LSDV live attenuated, namun vaksin tersebut tidak menyebabkan demam, dan gejala klinis penyakit setelah vaksinasi seperti halnya vaksinasi dengan vaksin homolog. vaksinasi dengan vaksin *homolog Neethling vaccine* merupakan upaya yang paling efisien untuk mengendalikan lumpy skin disease dengan sangat minimal mempunyai efek samping. Penggunaan vaksin LSD yang telah dilemahkan dilarang, maka penggunaan vaksin Shepox atau goat pox diberikan pada sapi yang dapat mengatasi wabah LSD (Calistri P, 2018)